

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru kelas. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklusnya terdiri 2x pertemuan, dengan melalui empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian tindakan kelas atau *classroom action research* ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan, yaitu:

- a. Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

- b. Tindakan, menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- c. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.<sup>25</sup>

## **B. Tempat dan waktu Penelitian**

### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di TK ABA Kembaran Tamantirto Kasihan Bantul.

### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 April sampai dengan tanggal 7 Mei 2015.

## **C. Subyek dan Obyek penelitian**

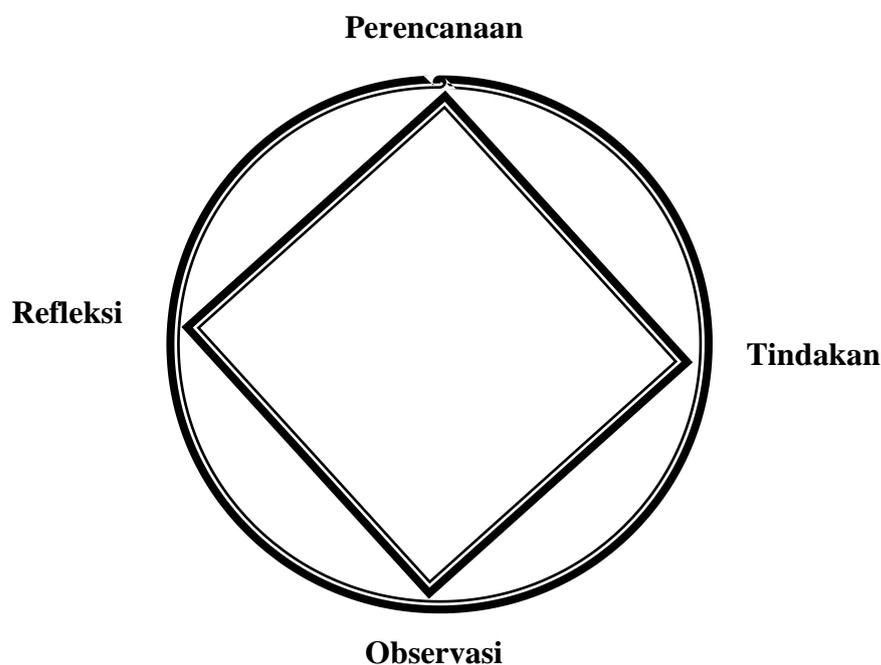
Subyek penelitian ini adalah siswa kelas B2 TK ABA Kembaran Tamantirto Kasihan Bantul yang berjumlah 19 siswa, sedangkan obyeknya adalah perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran baca tulis al-Qur'an.

---

<sup>25</sup> . Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* cet. ke 12 ( Jakarta : Bumi Aksara, 2014) hlm. 3

#### D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model *Kurt Lewin* yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>26</sup>



Gambar 2: Alur model *Kurt Lewin*

Pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan dalam dua siklus 2X pertemuan, apabila dalam siklus pertama sudah mengalami peningkatan maka akan dilanjutkan pada siklus yang ke dua, kegiatan pada siklus yang kedua ini pada umumnya sama dengan siklus yang pertama hanya ada

<sup>26</sup> .Wijaya Kusumah dan Dedi Dwigtama, Mengenal Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: Indeks,2011) hlm20.

tambahan perbaikan dari tindakan yang pertama. Kegiatan pada siklus ke dua ini pada umumnya sudah didapatkan hasil yang diinginkan.

Agar lebih rinci perencanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a. Rencana Tindakan (*planning*)**

Peneliti berdiskusi dengan guru baca tulis al-Qur'an untuk mengetahui pokok permasalahan, dengan harapan pokok permasalahan dapat terselesaikan. Secara rinci langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti berdiskusi materi pelajaran dengan guru mata pelajaran baca tulis al-Qur'an.
- 2) Peneliti bersama guru membuat satuan pembelajaran mengenai materi yang akan diajarkan.
- 3) Peneliti mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan.
- 4) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi yang digunakan untuk meneliti peningkatan perhatian siswa dalam pembelajaran, dan lembar observasi keterlaksanaan penerapan media papan flannel untuk guru.

**b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)**

Tindakan pada penelitian ini menggunakan kolaboratif dan partisipatif, guru sebagai pengajar sedangkan peneliti dibantu oleh observer pendamping bertugas mengamati proses pembelajaran berlangsung.

**c. Observasi (*observing*)**

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.<sup>27</sup> Peneliti mengamati dengan lembar observasi perhatian siswa dan lembar observasi guru.

**d. Refleksi (*reflecting*)**

Pada tahap ini , peneliti menganalisis lembar observasi kemudian dilakukan tindakan refleksi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran tindakan sudah sesuai dengan proses tindakan atautkah masih belum selesai. Hasil refleksi ini digunakan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya .

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

**a. Observasi**

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut berkenaan dengan cara guru mengajar siswa belajar didalam kelas.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas edisi kedua*, (Jakarta: PT Indeks,2011) hlm 66

<sup>28</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012) hlm.220.

Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti menyiapkan lembar observasi terlebih dahulu. Lembar observasi disusun berdasarkan pedoman observasi dirumuskan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan observasi agar tidak menyimpang dari tujuan observasi yang akan dilakukan. Lembar observasi berguna untuk mencatat hasil pengamatan berkaitan dengan aktivitas dan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada papan flannel. Hasil observasi yang diperoleh dalam masing-masing siklus kemudian dianalisis dengan mempresentase hasil penelitian. Observasi ini menggunakan observasi sistematis yaitu pengamatan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan percakapan dengan maksud tertentu.<sup>29</sup> Disini adalah peneliti sedangkan pihak kedua adalah kepala sekolah dan guru TK ABA Kembaran Kasihan Bantul. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperkuat data hasil observasi dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an.

---

<sup>29</sup>. Zakiah Daradjat, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1996) hlm. 180.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>30</sup>

Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini untuk mengambil gambar para siswa yang sedang melaksanakan proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada masing-masing siklus.

**F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang sesuatu yang diteliti.<sup>31</sup>

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan lembar observasi.

**a. Lembar observasi perhatian siswa**

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi atau pengamatan untuk memperoleh data yang diinginkan.

ini adalah kisi-kisi dari lembar observasi untuk mengukur tingkat perhatian siswa.

---

<sup>30</sup> . Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012) hlm.221.

<sup>31</sup> . Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2010) hlm. 203

Tabel 1.

Kisi-kisi lembar observasi perhatian siswa<sup>32</sup>

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Perhatian Siswa	Aktif dalam KBM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusias siswa jika disuruh maju oleh guru</li> <li>• Aktif bertanya apabila belum faham</li> <li>• Menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru</li> </ul>
	Berkonsentrasi dalam KBM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan penjelasan guru</li> <li>• Memperhatikan apa yang guru jelaskan di papan tulis</li> <li>• Mengingat nama-nama huruf hijaiyah</li> </ul>

<sup>32</sup>. Miftahur Reza Irachmat, "Peningkatan Perhatian Siswa Pada Proses Pembelajaran Kelas III Melalui Permainan *IceBreaking* di SD N Gembongan Sentolo Kabupaten Kulon Progo", *Skripsi*, PGSD UNY, 2015

Tabel 2.  
Lembar Observasi Perhatian Anak dalam Pembelajaran Baca Tulis al-qur'an.

NO.	Nama Siswa	Indikator Perhatian					
		1	2	3	4	5	6
1	Marisa						
2	Artantya						
3	Daffa						
4	Dini						
5	Dyakiya						
6	Danendra						
7	Fajar						
8	Fatan						
9	Farid						
10	Hanifah						
11	Kresna						
12	Harlun						
13	Mary						
14	Muhammad						
15	Sheza						
16	Navvan						
17	Vania						
18	Aulia						
19	Izan						
Jumlah							

### Bagan 3.

#### Prosedur Pengisian Lembar Observasi

1. Kolom 1 Apabila Siswa Antusias jika disuruh maju oleh guru
2. Kolom 2 Apabila Siswa Aktif bertanya jika belum faham
3. Kolom 3 Apabila Siswa Menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru.
4. Kolom 4 Apabila Siswa Mendengarkan penjelasan guru
5. Kolom 5 Apabila Siswa Memperhatikan apa yang guru jelaskan di papan tulis
6. Kolom 6 Apabila Siswa Mengingat nama-nama huruf hijaiyah.

#### **b. Lembar observasi guru dalam penggunaan media papan flanel.**

Lembar observasi guru ini digunakan untuk mengamati sejauh mana guru memahami penggunaan media papan flanel dalam pembelajaran.

Berikut lembar observasi yang digunakan:

Tabel 4. Lembar observasi guru dalam penggunaan media papan flanel

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir Pengamatan
1.	Efektifitas penggunaan media papan flanel	Pemahaman guru dalam menggunakan media papan flanel	Penguasaan guru dalam penggunaan media papan flanel dalam proses pembelajaran
		Penggunaan waktu	Guru menggunakan waktu secara proposional
		Penyampaian materi pelajaran	Guru menyampaikan materi dengan jelas
2.	Suasana belajar yang menyenangkan	Penciptaan suasana pembelajaran dari jenuh menjadi menyenangkan	Guru melakukan apersepsi dengan menyanyikan lagu huruf hijaiyah.
		Penciptaan suasana belajar dari pasif menjadi aktif	Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik.

## G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya atau acara untuk mengubah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami.<sup>33</sup> Teknik analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dan kualitatif. sedangkan data yang dianalisis berupa data *check list* mengenai perhatian anak pada saat pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Data yang dihasilkan kemudian dianalisis. Pada penelitian ini menggunakan rumus persentase sederhana adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

### Keterangan:

- P = Angka presentase  
 F = Frekuensi yang dicari persentasenya  
 N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Tabel 5. Kategori berupa presentase kesesuaian.<sup>35</sup>

NO.	Kategori	Keterangan
1.	0-20%	Kurang sekali
2.	21-40%	Kurang
3.	41-60%	Cukup
4.	61-80%	Baik
5.	81-100%	Sangat baik

<sup>33</sup> [Http://WWW.Wikipedia.com](http://WWW.Wikipedia.com) .Diakses tanggal 3 Mei 2017 pukul 02.00

<sup>34</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2008) hlm.43

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2010) hlm.44

### **c. Indikator Keberhasilan**

Setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas ini, diharapkan perhatian belajar siswa Kelompok Bermain B2 TK ABA Kembaran Tamantirto kasihan Bantul mengalami peningkatan. Perhatian siswa yang akan dinilai dalam penelitian ini Aktif dalam KBM dan Konsentrasi dalam KBM.

Penelitian tindakan kelas yang menggunakan media papan flannel ini dikatakan mampu meningkatkan perhatian belajar siswa, jika : 80% siswa menunjukkan perhatian belajar pada kategori baik.